

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Nematoda Entomopatogen.....	3
2.2. Nematoda <i>Heterorhabditis</i> spp.	8
2.3. Identifikasi Spesies Nematoda Entomopatogen.....	9
2.4. Primer TW81 dan AB28	11
III. METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.3.1 Bagan Alir Penelitian	13
3.3.2 Isolat Nematoda Entomopatogen	13
3.3.3 Perbanyak Nematoda Entomopatogen.....	14

3.3.4	Identifikasi Spesies Nematoda Entomopatogen	14
3.3.5	Uji Patogenisitas Nematoda Entomopatogen	17
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1.	Isolat Nematoda Entomopatogen	20
4.2.	Identifikasi Morfologi dan Morfometrik <i>Heterorhabditis</i> spp.	20
4.3.	Identifikasi Molekuler <i>Heterorhabditis</i> spp.....	28
4.4.	Uji Patogenisitas Nematoda Entomopatogen.....	31
V.	PENUTUP	38
5.1.	Kesimpulan	38
5.2.	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	39
	LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbanyakkan isolat nematoda entomopatogen	20
Tabel 4.2. Morfometri juvenil infeksi (JI) <i>Heterorhabditis indica</i>	22
Tabel 4.3. Morfometri <i>hermaphrodite Heterorhabditis indica</i>	26
Tabel 4.4. Kesamaan sekuens nukleotida nematoda entomopatogen	30
Tabel 4.5. Aksesori spesies nematoda pembandingan	30
Tabel 4.6. Mortalitas larva <i>Tenebrio molitor</i> pada 48 jam setelah inokulasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Letak bakteri simbion pada nematoda entomopatogen	4
Gambar 2.2.	Mekanisme infeksi nematoda entomopatogen	5
Gambar 4.1.	Morfologi juvenil infeksi (JI) <i>Heterorhabditis indica</i>	21
Gambar 4.2.	Morfologi <i>hermaphrodite</i> <i>Heterorhabditis indica</i>	25
Gambar 4.3.	Visualisasi hasil amplifikasi DNA	29
Gambar 4.4.	Hubungan filogenetik spesies <i>Heterorhabditis indica</i>	31
Gambar 4.5.	Gejala nematoda <i>Heterorhabditis</i> spp.	32
Gambar 4.6.	Mortalitas larva <i>Tenebrio molitor</i> pada 24 jam setelah inokulasi.....	33
Gambar 4.7.	Mortalitas larva <i>Tenebrio molitor</i> pada 48 jam setelah inokulasi.....	34
Gambar 4.8.	Populasi juvenil infeksi (JI)	37